

ABSTRAK

Kota Jambi sebagai ibu kota Provinsi Jambi menghadapi tantangan dalam pelaksanaan otonomi daerah, terutama terkait penyediaan infrastruktur perkotaan dan layanan pemerintahan yang memerlukan anggaran belanja pembangunan yang besar. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan anggaran tersebut ialah melalui mengoptimalkan sumber Penyimpanan daerah melalui pajak lokal, di mana pajak restoran termasuk salah satunya penyumbang terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jambi. Namun, permasalahan kepatuhan wajib pajak tidak membayar menjadi hambatan penerimaan pajak restoran. studi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan pajak restoran, kontribusinya terhadap PAD, serta tingkat efektivitasnya di Kota Jambi antara tahun 2017–2024. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa data time series. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan pajak restoran adalah 18,5 persen, perkembangan Pendapatan Asli Daerah sebesar 2,1 persen, kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah rata-rata mencapai 12,2 persen dengan kriteria Kurang, dan tingkat efektivitas pajak restoran rata-rata adalah 109,2 persen dengan kriteria Sangat Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kontribusi pajak restoran masih rendah, namun penerimanya sudah terealisasi secara efektif sesuai target yang ditetapkan.

Kata Kunci: *Kota Jambi, otonomi daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), pajak restoran, kepatuhan wajib pajak, kontribusi, efektivitas, perkembangan.*

ABSTRACT

Jambi City as the capital of Jambi Province faces challenges in implementing regional autonomy, especially related to the provision of urban infrastructure and government services that require a large development budget. One effort to meet these budget needs is to optimize regional storage sources through local taxes, where restaurant tax is one of the largest contributors to Jambi City's Original Regional Income (PAD). However, the problem of taxpayer compliance not paying is an obstacle to restaurant tax revenue. This study aims to determine and analyze the development of restaurant taxes, their contribution to PAD, and their level of effectiveness in Jambi City between 2017-2024. This study applies quantitative methods and uses secondary data in the form of time series data. The findings of the study show that the average development of restaurant taxes is 18.5 percent, the development of Original Regional Income is 2.1 percent, the contribution of restaurant taxes to Original Regional Income averages 12.2 percent with the criteria of Less, and the level of effectiveness of restaurant taxes is on average 109.2 percent with the criteria Very Effective. This shows that even though the restaurant tax contribution is still low, the revenue has been realized effectively according to the set target.

Keywords: *Jambi City, regional autonomy, Local Own-Source Revenue (PAD), restaurant tax, taxpayer compliance, contribution, effectiveness, growth.*